

## ABSTRAK

Anuwat Sohwang. 2021. *Faktor penyebab kurang semangat dalam belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji.* Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.  
Pembimbing: (1) Dina Merdeka Citraningrum, M.Pd., (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

**Kata kunci:** kecerdasan, semangat belajar, bahasa Indonesia.

Semangat belajar merupakan suatu kondisi dalam diri yang memiliki kekuatan atau daya untuk bergerak dan mendorong individu untuk mempelajari suatu ilmu. Semangat belajar dalam hal ini tidak hanya mengacu pada pemahaman pada sebuah teori saja, melainkan bagaimana seorang individu dapat menerapkan ilmu yang telah dipahaminya. Sebaliknya, kurangnya semangat dalam belajar mengakibatkan kecerdasan siswa berkurang dan dapat memengaruhi kualitas sumber daya manusia secara global. Salah satu bentuk kurangnya semangat dalam belajar peneliti temukan di SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji kelas VII. Banyak beberapa faktor yang mengakibatkan kurangnya semangat belajar pada siswa. Faktor-faktor yang memengaruhi meliputi lokasi sekolah, kualitas siswa dan kondisi keluarga.

Permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang di atas adalah apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya semangat siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji Jember dalam belajar. Faktor-faktor tersebut peneliti fokuskan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan pengisian angket siswa maupun guru terkait dengan motivasi belajar. Sumber data yang digunakan adalah Siswa-siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji Jember. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga klasifikasi, yaitu : 1) Reduksi data; 2) penyajian data; dan 3) penyimpulan data.

Hasil penelitian yang di temukan oleh peneliti faktor yang paling di temukan yaitu Faktor internal yaitu Faktor yang muncul dari siswa sendiri. Kurangnya motivasi diri siswa untuk dapat belajar terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu ada faktor eksternal yang muncul dari luar siswa seperti faktor lingkungan dan keluarga. Faktor lingkungan dalam hal ini mengacu pada sarana dan prasarana sekolah, sedangkan faktor keluarga adalah kurangnya dorongan dari anggota keluarga atau ada kejadian-kejadian yang membuat mental siswa semakin *down*.

Berdasarkan hasil paparan tersebut, simpulan dalam penelitian ini adalah kurangnya semangat belajar dalam siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji disebabkan karena faktor internal dan faktor eksternal.

## ABSTRACT

Anuwat Sohwang. 2021. *Factors Cousing Lack of Enthusiasm in Learning Indonesian for Grade VII Student at SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji.*  
*Thesis, Department of Indonesian and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember.*  
Advisors: (1) Dina Merdeka Citraningrum, M.Pd., (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

**Keywords:** intelligence, enthusiasm for learning, Indonesian language.

The enthusiasm for learning is a condition within oneself that has the strength or power to move and encourages individuals to learn a science. The enthusiasm for learning in this case does not only refer to understanding a theory, but how an individual can apply the knowledge he has understood. Conversely, a lack of enthusiasm for learning results in reduced student intelligence and can affect the quality of human resources globally. One form of lack of enthusiasm in learning by researchers was found at SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji class VII. There are several factors that lead to a lack of enthusiasm for learning in students. The influencing factors include school location, student quality and family conditions.

The problems that arise based on the background above are what are the factors that affect the lack of enthusiasm for grade VII students at SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji Jember in learning. These factors, researchers focus on internal factors and external factors.

This type of research is descriptive qualitative. The data in this study were in the form of interviews and filling out questionnaires for students and teachers related to learning motivation. The data source used was Class VII students at SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji Jember. The data analysis technique in this study is divided into three classifications, namely: 1) data reduction; 2) data presentation; and 3) data inference.

The results of the research that were found by the researcher were the factors most found were internal factors, namely factors that emerged from the students themselves. Lack of self-motivation of students to be able to learn Indonesian language subjects. In addition, there are external factors that arise from outside students such as environmental and family factors. Environmental factors in this case refer to school facilities and infrastructure, while family factors are the lack of encouragement from family members or there are events that make students mentally down.

Based on the results of the explanation, the conclusion in this study is that the lack of enthusiasm for learning in grade VII students at SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji is due to internal factors and external factors.